

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI  
METODE RESEPTIF PRODUKTIF BERBANTUAN MEDIA  
TEKS BERMUATAN NILAI HUMANISME PADA SISWA  
KELAS X SMK NEGERI 1 SUKAWATI**

oleh

**Yoga Putra Semadi**

Universitas Bali Dwipa

[yogasemadi5@gmail.com](mailto:yogasemadi5@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan rancangan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme, dan (3) evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan saat pembelajaran berlangsung. Hanya saja dalam tujuan pembelajaran tidak dibedakan waktu pertemuan. (2) Pelaksanaan pembelajaran menulis sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik, baik dalam pendahuluan, kegiatan inti, maupun penutup, (3) Evaluasi terhadap pembelajaran terdiri atas evaluasi proses, sikap, dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilakukan oleh guru dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

*Kata kunci: Menulis, Metode Reseptif Produktif, Teks Humanisme*

**LEARNING WRITING SKILLS THROUGH PRODUCTIVE  
RECEPTIVE METHODS AIDED BY TEXT MEDIA WITH  
HUMANISM VALUE IN CLASS X STUDENTS  
OF SMK NEGERI 1 SUKAWATI**

**Abstract**

*This research was compiled using a qualitative descriptive design that aims to describe (1) planning for learning to write through productive receptive methods assisted by text media with humanistic values, (2) implementing writing learning through productive receptive methods assisted by text media with humanist values, and (3) evaluation of writing learning through productive receptive methods assisted by text media with humanistic values in class X students of SMK Negeri 1 Sukawati. The subjects of this study were Indonesian language teachers who taught in class X SMK Negeri 1 Sukawati. The data collection method used is the method of observation and documentation. There are several steps in*

*analyzing data, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that (1) the lesson planning made by the teacher was in accordance with the implementation of learning and the students' needs in obtaining knowledge during the learning process. It's just that the learning objectives do not differentiate between meeting times. (2) The teacher has implemented writing learning well, both in the introduction, core activities, and in the closing, (3) Evaluation of learning consists of evaluating the process, attitudes, and learning outcomes. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that planning, implementation, and evaluation have been carried out by the teacher so that the learning objectives can be achieved.*

*Keywords: Writing, Productive Receptive Methods, Humanism Text*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pendidikan bukanlah proses yang diorganisasi secara teratur, terencana, dan menggunakan metode-metode yang dipelajari serta berdasarkan aturan-aturan yang telah disepakati mekanisme penyelenggaraannya oleh suatu komunitas masyarakat (negara), melainkan lebih merupakan bagian dari kehidupan yang memang telah berjalan sejak manusia itu ada.

Pengertian ini menunjuk bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. Kedua, pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, disengaja, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja ini merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia. Untuk itu, adanya pembelajaran yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran adalah proses menjadikan anak agar mau belajar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menjadikan anak mau belajar bukanlah hal yang mudah. Seorang guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mau belajar dengan tekun. Di samping itu, seorang guru sebelum berdiri di depan kelas maka harus belajar, artinya guru sebelum mengajar harus belajar. Guru harus merencanakan dan mempersiapkan serta menguasai dengan baik materi pembelajaran di kelas. Salah satu materi yang harus diajarkan guru kepada anak didiknya adalah materi menulis teks. Pemanfaatan secara reseptif karya tulis sebagai media pendidikan karakter dilakukan dengan (1) pemilihan bahan ajar, dan (2) pengelolaan proses pembelajaran. Sebagai bahan ajar, siswa harus dicarikan teks yang baik konstruksi strukturnya dan mengandung nilai-nilai yang dapat membimbing peserta didik menjadi orang yang baik. Mengenai implementasinya dalam proses pembelajaran, guru harus mengarahkan siswa dalam proses membaca karya tulis. Dalam hal ini,

guru mengarahkan siswa agar dapat menemukan nilai-nilai positif dari karya tulis yang dibaca, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Leonhardt (dalam Hadi Susanto, 2013) menyatakan bahwa menumbuhkan minat baca pada siswa sangatlah penting karena membaca merupakan salah satu hal pokok yang bertujuan agar siswa mendapat pengetahuan yang banyak dan bermanfaat. Untuk mencapai kemampuan minimal siswa dalam menulis, diperlukan usaha untuk menumbuhkan minat dan kegemaran siswa untuk membaca berbagai buku-buku yang ada di perpustakaan. Melalui minat yang tinggi akan bisa memudahkan siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan merupakan proses komunikasi secara tertulis. Selain itu, menulis bertujuan untuk

menyampaikan informasi, menggugah perasaan, dan gabungan antara keduanya. Menulis termasuk bagian dari menuangkan pengalaman mereka ke dalam kertas, karena tidak semua siswa dapat menceritakan dengan jelas untuk dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalamannya secara lisan. Dengan demikian siswa dapat membiasakan diri untuk menulis.

Antara minat baca dan metode reseptif produktif serta teks bermuatan nilai humanisme dengan kemampuan menulis terdapat suatu keterkaitan. Keterkaitan tersebut dapat digambarkan jika seorang siswa mempunyai minat baca yang tinggi, maka siswa tersebut akan memahami apa yang ada dalam isi teks dan ingin menuangkan atau menulis sebuah karya tulis tanpa mengalami hambatan, karena dia memiliki banyak perbendaharaan kata dan memiliki ide-ide kreatif serta imajinasi yang dapat mereka tuangkan. Sebagai keterampilan berbahasa, membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat erat sekali

hubungannya dengan keterampilan menulis.

Sesuai dengan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti sekaligus ingin mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam keterampilan menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati, (2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati, dan (3) untuk mengetahui evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati.

## 2. METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis, dan cermat mengenai fakta-fakta yang diperoleh. Pendekatan ini menekankan pada ketajaman analisis secara objektif sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Rancangan penelitian deskriptif ini dipilih oleh peneliti untuk memberikan suatu penggambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di kelas X SMK Negeri 1 Sukawati.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis dengan metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme. Ada tiga variabel yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu (1)

perencanaan pembelajaran menulis dengan metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis dengan metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme, dan (3) evaluasi pembelajaran menulis berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek. Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif ini hanya untuk menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan keadaan yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam menganalisis data, digunakan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian dan data yang kurang

penting disisihkan. Data yang kurang penting dipertimbangkan lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan melalui kegiatan yang berupa pengidentifikasian dan pengklasifikasian. Dengan cara itu, akan diperoleh data yang menunjukkan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati.

Setelah diidentifikasi, selanjutnya data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran menulis ditata dan diklasifikasi. Dalam hal ini, data yang sudah diidentifikasi dan direduksi, ditata dan diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dikaji, yaitu perencanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1

Sukawati, pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati, dan evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati.

Setelah data digolongkan sesuai dengan rumusan masalah, selanjutnya data tersebut akan disajikan untuk memperoleh jawaban yang tepat dan sesuai dengan rumusan masalah sehingga data tersebut dapat menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Data-data yang telah direduksi akan disajikan uraian data yang nantinya akan digambarkan secara rinci dan jelas. Dalam penyajian data ini, data yang didapat akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan yang nantinya akan dapat menjawab permasalahan yang ingin dipecahkan. Pada tahap ini, data mengenai perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi dalam pembelajaran menulis akan dikumpulkan serta dipaparkan dengan jenis wacana deskripsi yang sesuai dengan rancangan penelitian.

Untuk mengetahui keakuratan penelitian, penyimpulan sangat penting dilakukan. Penyimpulan yang dilakukan harus dapat menjawab semua masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut sehingga hasil akhirnya nanti akan diperoleh informasi mengenai pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik. Guru membuat perencanaan pembelajaran menulis berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan

pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Ditinjau dari identitas RPP, terlihat guru mencantumkan nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, tema, dan jumlah pertemuan. Perumusan kompetensi inti juga sesuai dengan pedoman penulisan yang baik. Hal itu dikarenakan oleh rumusan tersebut dikutip dari silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan penjabaran dari Standar Isi. Begitu juga dengan perumusan indikator dan tujuan pembelajaran di dalam RPP. Perumusan indikator sudah adanya keterkaitan dengan perumusan kompetensi dasar. Dalam hal ini, perumusan indikator disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti.

Selanjutnya, perumusan tujuan pembelajaran terlihat adanya kesesuaian dengan rumusan indikator. Namun, tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP tidak dibedakan menurut waktu pertemuan sehingga dalam hal ini tidak tampak tiap pertemuan dapat memberikan hasil. Setelah perumusan

indikator dan tujuan pembelajaran, guru juga merumuskan materi pembelajaran. Cakupan materi yang dikembangkan oleh guru dalam RPP juga sudah relevan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Materi yang disusun memuat fakta, konsep, prinsip pembelajaran yang apresiatif, sikap dan nilai, dengan mencantumkan pokok-pokoknya saja sehingga memungkinkan bagi peserta didik untuk mengembangkan pola belajar secara mendalam (*deeply learning*).

Di dalam perencanaan, guru juga menggunakan metode di dalam proses belajar-mengajar. Adanya variasi metode pembelajaran yang dirancang dalam RPP yang meliputi reseptif produktif, ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. Penggunaan berbagai metode ini tampak sudah disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, situasi dan kondisi peserta didik. Pengembangan langkah-langkah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu menuliskan

kembali teks yang dibacanya, tampak dalam penjabaran langkah-langkah pembelajaran yang dicantumkan oleh guru dalam RPP. Untuk mencapai satu kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan dengan mencantumkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selain itu, terlihat guru mencantumkan sumber pembelajaran. Penulisan sumber pembelajaran juga sudah rinci dan jelas. Dalam hal ini, sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, seperti judul buku teks yang digunakan, nama pengarang, tahun terbit, dan penerbit buku tersebut. Terakhir, yaitu penilaian. Cara yang ditempuh oleh guru untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik sudah tampak dalam RPP. Penilaian yang dicantumkan oleh guru meliputi penilaian proses dan hasil.

Berdasarkan hasil pencermatan dokumen RPP, dapat

dikatakan bahwa RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia terkait dengan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan saat pembelajaran berlangsung. Sejauh ini, guru sudah melakukan persiapan yang berupa perencanaan pembelajaran yang baik dan kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. RPP ini disusun dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Depdiknas 2008:4).

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41/2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang

perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru harus dapat diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati diperoleh dengan menggunakan metode observasi. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menyuruh siswa membaca teks yang berjudul “Belajar di Rumah, Siswa Disabilitas Buat Masker Kain untuk Disumbangkan” yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan sebuah teks. Dalam hal ini, guru telah menerapkan metode reseptif produktif yang bertujuan menuntun siswa ke arah pemahaman isi bacaan, kemudian diarahkan pada tahap penulisan (produktif).

Untuk melihat perkembangan peserta didik sekaligus ketercapaian

tujuan pembelajaran, tidak dapat dilakukan hanya melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, kegiatan evaluasi menjadi kegiatan yang urgen dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudijono (2011: 59), bahwa sebelum evaluasi dilaksanakan, terlebih dahulu guru harus menyusun perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi ini mencakup kegiatan: 1) merumuskan tujuan evaluasi, 2) menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, 3) memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi, 4) menyusun alat pengukur yang akan digunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, dan 5) menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.

Evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif

produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah dilakukan oleh guru dengan baik. Perencanaan penilaian telah dilengkapi instrumen yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, relevan dengan proses pembelajaran dan materi. Bentuk penilaian yang dicantumkan adalah uji prosedur dan produk. Setiap instrumen penilaian sudah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa. Masing-masing instrumen sudah dilengkapi dengan pedoman pengeskoran.

Selain di dalam perencanaan, guru juga mengevaluasi pembelajaran menulis saat proses belajar-mengajar berlangsung. Dalam hal ini, guru menilai kinerja siswa dari segi keaktifan di kelas. Penilaian ini dilakukan oleh guru sejalan berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan langsung memberikan skor pada daftar nilai yang dipegang oleh guru untuk siswa yang aktif menyampaikan jawaban, komentar, ataupun pendapatnya atas

permasalahan yang dibahas. Untuk penilaian hasil belajar, siswa diminta oleh guru untuk menuliskan kembali teks yang dibaca sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP pada bagian penilaian. Setelah itu, guru juga terlihat memberikan penjelasan atas beberapa pertanyaan siswa terkait penyelesaian tugas.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Ada tiga simpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut. (1) Perencanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan saat pembelajaran berlangsung. Hanya saja, tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP tidak dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tidak tampak tiap pertemuan dapat memberikan hasil. Namun

sejauh ini, RPP yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan RPP, yaitu (1) memperhatikan perbedaan individu peserta didik, (2) mendorong partisipasi aktif peserta didik, (3) mengembangkan budaya membaca dan menulis, (4) memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) keterkaitan dan keterpaduan, dan (6) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

(2) Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati, guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Guru menyuruh siswa membaca teks yang berjudul “Belajar di Rumah, Siswa Disabilitas Buat Masker Kain untuk Disumbangkan” yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan sebuah teks. Dalam hal ini, guru telah menerapkan metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanism yang bertujuan menuntun siswa ke arah pemahaman isi bacaan, kemudian

diarahkan pada tahap penulisan (produktif).

(3) Evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati dilakukan dengan baik oleh guru. Guru mengukur dan memberikan informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik yang diperoleh melalui kegiatan tatap muka dan penugasan terstruktur. Evaluasi terhadap kompetensi menulis terdiri atas evaluasi proses, sikap, dan hasil pembelajaran.

#### **4.2 Saran**

Peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut. (1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia terkait dengan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran

dan kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan pedoman pembuatan RPP yang baik. Perencanaan yang baik akan memberikan dampak positif dalam pelaksanaan maupun evaluasinya.

(2) Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati, guru telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya baik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Oleh karena itu, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran, yakni dalam mengimplementasikan metode pembelajaran reseptif produktif demi kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran.

(3) Evaluasi pembelajaran menulis melalui metode reseptif produktif berbantuan media teks bermuatan nilai humanisme pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati sudah dilakukan dengan baik oleh guru untuk mengukur dan memberikan informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik. Sesuai dengan hal tersebut, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia agar lebih teliti dalam memberikan penilaian kepada siswa agar penilaian yang dilakukan bersifat objektif.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairul, Anwar. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Candiasa, I Made. 2011. *Pengujian Instrumen Penelitian disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Singaraja.
- Dantes, I Nyoman. 2007. *Metodelogi Penelitian*. Singaraja:
- Program Pasca Sarjana Universitas Ganesha.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22/2006, Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- DEPDIKNAS. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Erliandani, Angela. 2004. *Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Sebagai Upaya Mengoptimalkan Manfaat Perpustakaan dan Pembentukan Kepribadian*. Yogyakarta: UPT. Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik, Oemar. 2004a. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004b. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. Fida R. Nur, M. dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Pres.
- Koyan, I Wayan. 2004. *Konsep Dasar dan Teknik Evaluasi Hasil*

*Belajar.* Singaraja: IKIP  
Negeri Singaraja.

Leonhardt, Mary. 2004. *99 Cara  
Menjadikan Anak Anda  
Bergairah Menulis.*  
Bandung: Kaifa.

Riduwan. 2007. *Metode & Teknik  
Menyusun Tesis.* Bandung:  
Alfabeta.

Sudjana, N. 2006. *Dasar-Dasar  
Proses Belajar Mengajar.*  
Bandung: Sinar Baru:  
Algensido.

Sukardi. 2004. *Metodelogi Penelitian  
Pendidikan.* Jakarta: Bumi  
Aksara.

Trianto. 2010. *Mendesain Model  
Pembelajaran Inovatif-  
Progresif.* Jakarta: Kencana.